

Bab

1

Sumber: pixabay.com

# Control Panel Hosting

## Kompetensi Dasar

- 3.10 Mengevaluasi *control panel hosting*.
- 4.10 Mengonfigurasi *control panel hosting*.





## Pendahuluan

Pada materi Administrasi Sistem Jaringan sebelumnya (kelas XI), Anda telah mengenal berbagai macam layanan *server* seperti FTP, Samba, DHCP, CUPS, *web*, dan *database server*. Namun semuanya masih bersifat privat, dalam arti hanya Anda yang mengerti cara men-*setup*-nya. Nah, pertanyaannya adalah bagaimana membagi layanan *server* yang telah Anda *setup* tersebut agar dapat dioperasikan oleh orang lain seperti layaknya sebuah *hosting*? Anda memerlukan *tool* khusus yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna lainnya seperti *control panel web*, di mana pengguna dapat mengakses *tool* tersebut melalui *web browser*. Apa definisi dan cara kerja *control panel* tersebut? Bagaimana cara membangunnya? Baca dan pahami materi bab I berikut ini.



# A Web Hosting Control Panel

Istilah web bagi Anda yang sudah memasuki bangku kelas XII mungkin sudah bukan hal yang baru. Pernahkah Anda melihat tampilan website seperti <https://dashboard.bkkbn.go.id>, <http://panganku.org>, <http://monikabkkbn.org>, dan lainnya? Situs tersebut merupakan salah satu server berbasis hosting. Apa sebenarnya hosting tersebut? Apa perbedaannya dengan server? Simak penjelasan berikut.

Hosting berasal dari kata *host* atau komputer atau server. Istilah *hosting* menjadi populer sebagai rujukan ketika Anda membangun sebuah web server dengan cara menyewa pada perusahaan lain tanpa mengetahui bentuk fisik komputer server tersebut. *Hosting* atau yang sering disebut dengan nama *web hosting* merupakan *host* yang disewakan untuk menampung konfigurasi web server, data-data, dan file yang dibutuhkan sebuah website agar dapat diakses oleh para penggunanya melalui jaringan internet. Data tersebut dapat berupa file teks, audio, video, gambar, animasi, kode program, database, dan lain sebagainya. Anda tidak akan dipusingkan dengan infrastruktur hardware, konfigurasi server, dan data lainnya. Saat ini, ada beberapa tipe hosting yang dapat dipilih, antara lain sebagai berikut.

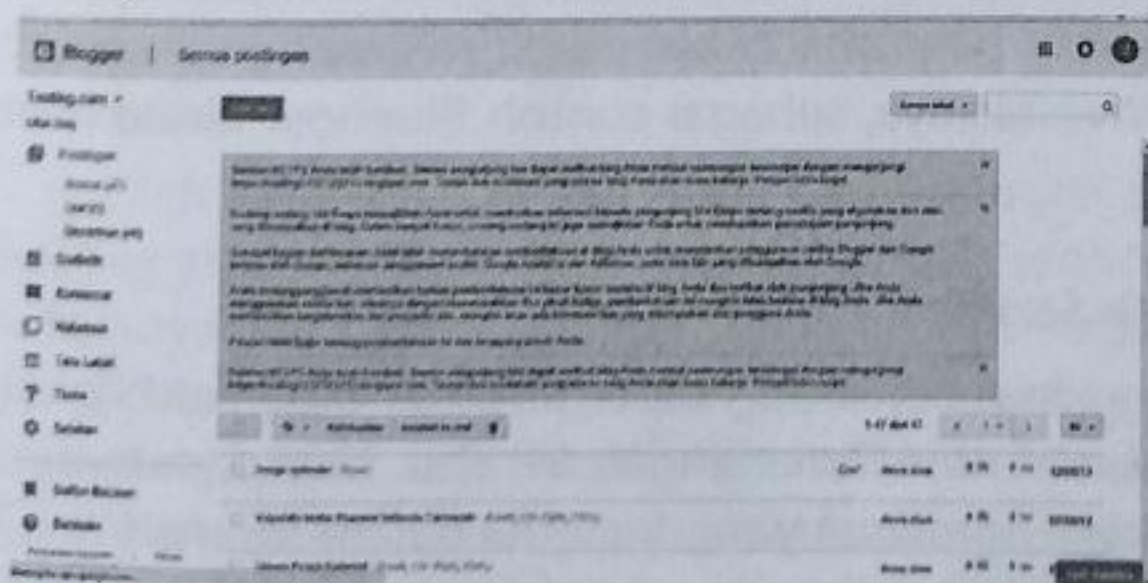
## 1. Shared Hosting

Shared hosting merupakan tipe hosting skala kecil di mana user web hosting hanya dapat melakukan setting layout dan konfigurasi tampilan web karena konfigurasi control panel dilakukan sepenuhnya oleh administrator web hosting. Pengguna web hosting tidak bersinggungan langsung dengan sistem web, web panel, konfigurasi keamanan server, dan jenis sistem operasi server. Pada umumnya, perusahaan penyedia jasa share hosting memiliki server dengan spesifikasi hardware yang sangat tinggi. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan space hard disk kepada para penggunanya, tanpa melibatkan mereka secara langsung dalam konfigurasinya. Jenis ini ada yang bersifat gratis maupun berbayar, seperti [blogger.com](http://blogger.com), [bythost.com](http://bythost.com), [000webhost.com](http://000webhost.com), dan [wordpress.com](http://wordpress.com).



Info  
TIK

Kekurangan shared hosting adalah ketika digunakan bersamaan dengan orang lain yang menggunakan data cukup besar maka kecepatan situs yang Anda gunakan akan terpengaruh.



Gambar 1.1 Contoh tampilan blogspot.com



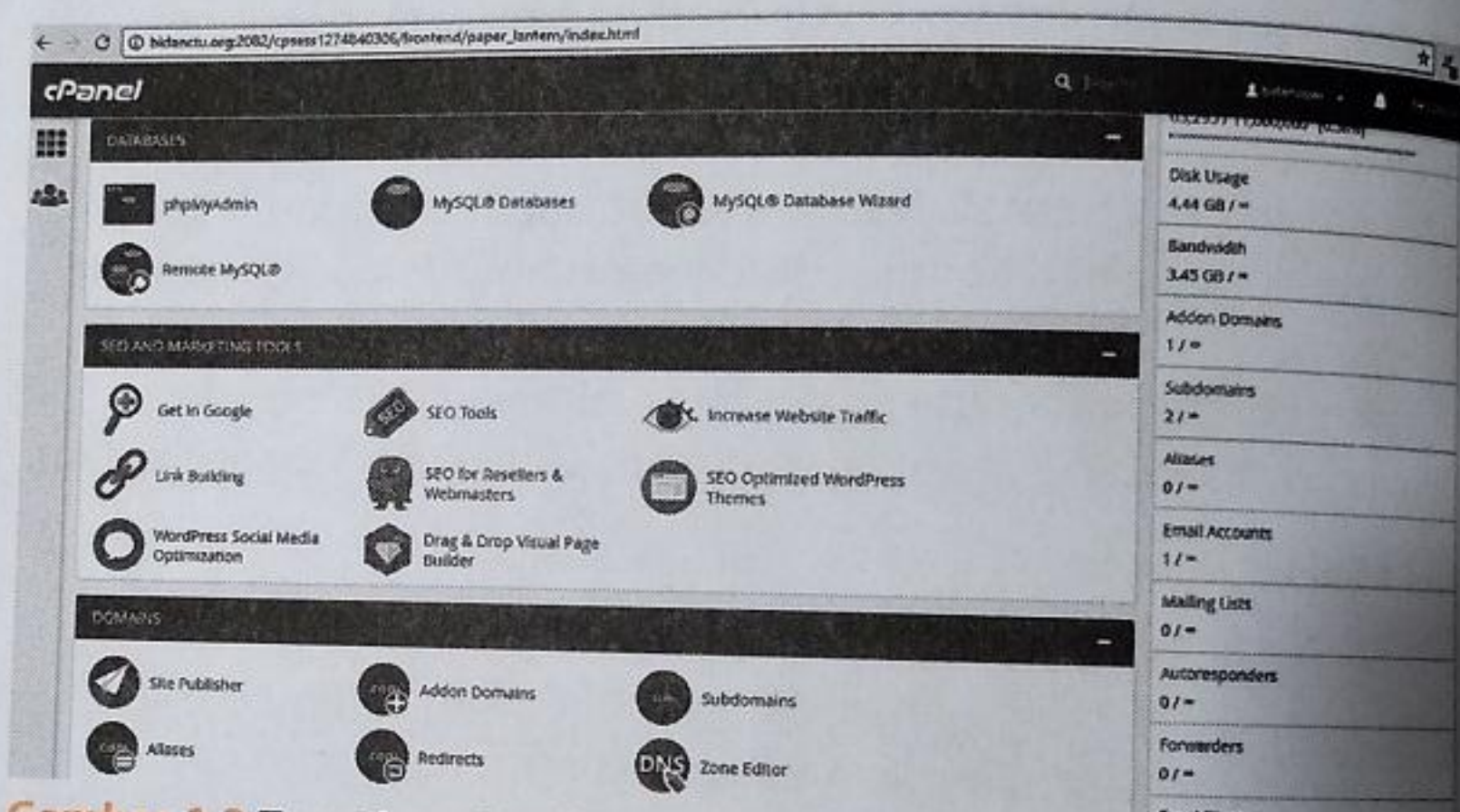


Pada tanggal 14 Agustus 2006, Blogger memunculkan versi terbaru dalam bentuk beta yang diberi kode "invader". Selanjutnya, pada Mei 2007, Blogger selesai memigrasikan semua data penggunanya ke server Google.

Kekurangan tipe ini adalah keterbatasan manajemen hosting, yaitu seperti sering munculnya iklan-iklan aneh dan terkadang sangat lambat.

## 2. Dedicated Hosting

*Dedicated hosting* merupakan jenis hosting yang disediakan oleh perusahaan atau penyedia hosting yang secara khusus ditujukan oleh klien yang telah menyewanya. Perbedaan dengan *share hosting* adalah jika *share hosting* satu komputer dengan satu *space hard disk* dibagi bersama-sama berdasarkan kuota masing-masing *user*. Sementara itu, *dedicated hosting* melibatkan secara penuh tentang konfigurasi mendasar dari *web hosting* mulai dari penataan direktori, konfigurasi layanan *web*, *FTP*, *domain*, *subdomain*, *database*, dan sebagainya. Oleh karena itu, para penyedia hosting memberikan kemudahan dengan menyediakan *web panel*, di mana *user* dapat melakukan konfigurasi terhadap *web server*, tapi bukan pada mesin server.



Gambar 1.2 Tampilan cPanel.

## 3. Cloud Hosting

Teknologi *hosting* tidak hanya memanfaatkan satu server sebagai tumpuan utama dalam memberikan layanan *web*. Dengan mengandalkan teknik komputasi *cloud hosting* pada komunikasi berbagai server yang terhubung dengan internet, memungkinkan penyimpanan halaman *web*, *file*, *database*, dan data lainnya menjadi terdistribusi dengan baik. Keuntungan utama dari metode ini adalah beban server utama menjadi lebih ringan, tidak memakan *bandwidth* besar meski tergolong cukup mahal dalam hal investasinya, sebagai contoh Bluehost Cloud Hosting.

## 4. Virtual Private Server

Mode ini mungkin lebih sering dipergunakan oleh para IT dengan kemampuan atau *skill* menengah ke atas. *User* dapat memilih jenis *resource hardware* yang tersedia dalam layanan server, kemudian menginstal sistem operasi yang diinginkan.

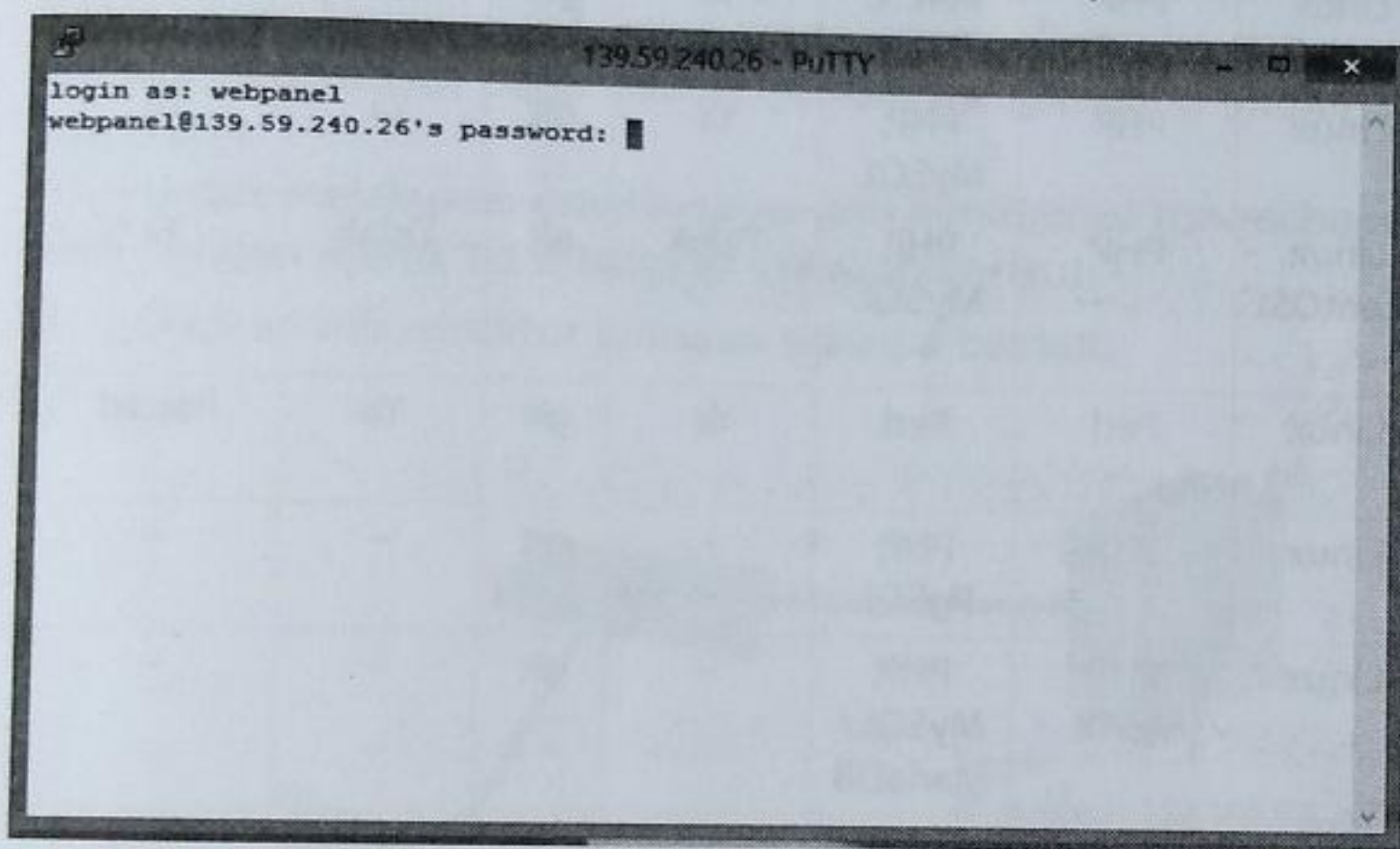


## Arti Kata

*Cloud hosting* adalah salah satu teknologi dengan layanan yang terhubung dengan banyak server yang saling berinteraksi tanpa mengkhawatirkan performa server yang tidak stabil.



Dengan kata lain, *user* dapat menentukan sendiri jenis OS, tipe aplikasi yang diinstal, serta mengatur kebijakan *firewall* dan konfigurasi lainnya sehingga seolah seperti komputer mereka sendiri. Sebenarnya, sama seperti jenis *hosting* lainnya, VPS merupakan *server virtual* yang dibangun di atas mesin fisik *server* utama yang tentu memiliki kapasitas *hardware* yang sangat baik. Dari *server* fisik tersebut, perusahaan atau penyedia menginstal aplikasi virtual seperti Proxmox, Oracle VM, atau yang lainnya guna menjalankan proses virtualisasi *server*. Biasanya, setiap VPS yang dibangun akan diberikan IP *address* yang bersifat publik sehingga memudahkan pemiliknya mengakses dan mengelolanya. Metode ini sering dipakai oleh *reseller-reseller domain* dan *hosting* untuk menjalankan bisnis mereka, yang biasanya akan dilengkapi dengan *web panel* untuk mempermudah klien manajemen sistem *web*-nya.



**Gambar 1.3** Akses VPS.

## 5. **Dedicated Server**

*Dedicated server* merupakan *server* yang secara fisik terkoneksi dengan internet, di mana kapabilitas *bandwidth* memungkinkan *server* berbagi data secara langsung. Pada perusahaan-perusahaan besar, *server* akan ditanam dalam ruangan khusus dengan besar *bandwidth* tertentu dilengkapi dengan deretan IP publik yang bersifat *static*. Sementara itu, pada *dedicated server* berskala kecil seperti rumah dan toko yang memperoleh sambungan internet dengan IP publik secara acak, dapat memanfaatkan layanan DNS dinamis untuk mengakses *server*-nya.

Oleh karena itu, ketika Anda berhubungan dengan *hosting* atau menjadi *administrator* sebuah *server hosting*, sebaiknya mengenali karakteristik kebutuhan serta teknologi yang ditawarkan dalam *control panel web hosting* atau orang sering menyebut *web panel*. Apa itu *control panel web hosting*? *Control panel web hosting* adalah sebuah *tool* yang dibangun dengan *platform web base*, lengkap dengan berbagai fitur



### Info TIK

Perbedaan antara *dedicated hosting* dan *dedicated server* adalah *dedicated server* lebih mengarah ke *server* fisik di mana Anda dapat menyewa suatu *server* fisik secara keseluruhan dengan spesifikasi, merek, dan prosesor yang digunakan.



seperti pengelolaan *working directory*, *FTP server*, *database server*, *domain*, dan fitur lainnya. Dengan *tool* tersebut, *user* dapat dengan mudah memajemen *server* tanpa harus sibuk mengonfigurasinya secara langsung. Ada dua jenis *control panel* jika dilihat berdasarkan lisensinya, yaitu *free and open source* dan *proprietary*. Contoh *control web panel* yang tidak berbayar adalah Aegir, AlternC, GnuPanel, i-MSCP, ISPConfig, Kloxo, Usermin, Virtualmin, Webmin, dan lainnya.

**Tabel 1.1** Contoh *control web panel* tidak berbayar.

Control Panel	Lisensi	BSD	Program	Frontend	Backend	Plugin Support	VCS	IPv6 Support	Multiserver Support
AlternC	GPL 2	Tidak	Linux	PHP	PHP / Perl	Ya	git	Ya	Tidak
i-MSCP	GPL, MPL	Tidak	Linux	PHP	Perl, C	Ya	git	Ya	Tidak
ISPConfig.	BSD	Tidak	Linux	PHP	PHP, MySQL	Ya	git	Ya	Ya
Kloxo (formerly Lxadmin)	AGPL	Tidak	Linux (CentOS)	PHP	PHP, MySQL	Tidak	git	Tidak	Ya
Webmin	BSD sytle	Ya	Linux	Perl	Perl	Ya	git	Ya	Parsial
GnuPanel	GPL	Tidak	Linux	PHP	PHP, PgSQL	–	git	–	–
Aegir	LGPL	Ya	Linux	PHP, AJAX	PHP, MySQL/ MariaDB	–	git	–	–

Sementara itu, beberapa jenis aplikasi *control panel* yang berbayar dapat Anda jumpai seperti cPanel, DirectAdmin, H-Sphere, HDE Controller X, InterWorx, dan lainnya.

**Tabel 1.2** Contoh *control web panel* berbayar.

Control Panel	BSD	Program	Frontend	Backend	Plugin Support	HTTP/2 Support	IPv6 Support	Multiserver Support
cPanel	FreeBSD	Linux/ Windows (EOL)	Perl	Perl	Ya	Ya	Ya	Ya
DirectAdmin	Ya	Linux	C++	C++, scripts, PHP	Ya	Tidak	Ya	Ya
H-Sphere	Ya	Linux/ Windows	Java	Java	Ya	Tidak	Ya	Ya
ISPmanager	FreeBSD	Linux	C++	C++/ sqlite	Ya	Tidak	Ya	Ya
Hosting Controller	Tidak	Linux/ Windows	NET	MSSQL	Ya	Tidak	Ya	Ya